

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI, DAN DALIL

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan implikasi, rekomendasi dan dalil-dalil penelitian yang dirumuskan dari deskripsi temuan penelitian dan pembahasan hasil-hasil penelitian.

5.1. Simpulan

Merujuk pada hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian di lapangan berkaitan dengan analisis Kurikulum 2013 pada mata Pelajaran PPKn dalam mengembangkan kompetensi warga negara abad 21 di Sekolah Menengah Atas kabupaten Bandung, secara umum tampak bahwa kurikulum 2013 sudah mengakomodir kompetensi yang harus dimiliki oleh warga negara abad 21, namun perlu penyempurnaan-penyempurnaan secara teoritis maupun praktis, baik dari aspek visi dan misi, standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, maupun standar penilaian. Berdasarkan hasil penelitian, Desain Kurikulum Abad 21 dalam pembelajaran PPKn, secara keseluruhan telah bersentuhan dengan pengembangan dasar-dasar keterampilan siswa yang didasarkan pada beberapa aspek. Pertama, terhadap *Life and Career skills* (keterampilan hidup dan berkarir), dalam belajar menggunakan model Desain Kurikulum Abad 21 menunjukkan bahwa Peserta didik memiliki kemampuan mengadaptasi perubahan dan fleksibel dalam belajar dan berkegiatan dalam kelompok, memiliki kemampuan mengelola tujuan dan waktu, bekerja secara independen dan menjadi peserta didik yang dapat mengatur diri sendiri, didik memiliki kemampuan berinteraksi dan bekerja secara efektif dengan kelompok yang beragam, mampu mengelola projek dan menghasilkan produk, mampu memimpin teman-temannya dan bertanggungjawab kepada masyarakat luas. Kedua, terhadap *Information media and technology skills* (Keterampilan teknologi dan media informasi), dalam belajar menggunakan model Desain Kurikulum Abad

21 menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengakses informasi secara efektif (sumber informasi) dan efisien (waktunya); mengevaluasi informasi yang akan digunakan secara kompeten, kritis, akurat, efektif dalam memecahkan masalah sehingga peserta didik mampu mengembangkan media yang digunakan untuk berkomunikasi, mampu menganalisis media informasi yang dipakai apakah sesuai atau tidak dengan kaidah akademik yang berlaku serta menciptakan media yang sesuai untuk melakukan komunikasi dalam proses pembelajaran. *Ketiga, Learning and innovation skills* (keterampilan belajar dan berinovasi) dalam belajar menggunakan model *Desain Kurikulum Abad 21* menunjukkan bahwa peserta didik peserta didik mampu menggunakan berbagai alasan (*reason*) seperti induktif atau deduktif untuk berbagai situasi; menggunakan cara berpikir sistem; membuat keputusan dan mengatasi masalah, mampu berkomunikasi dengan jelas dan melakukan kolaborasi dengan anggota kelompok lainnya, mampu berpikir kreatif, bekerja secara kreatif dan inovatif.

5.1.2 Simpulan Khusus

Kesimpulan khusus, akan diuraikan berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan pada bab 1, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dokumen kurikulum 2013 berkaitan dengan pengembangan kompetensi warga negara abad 21 pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dalam dokumen Kurikulum 2013 sudah mengakomodir kompetensi warga Negara abad 21, baik dalam visi misi, standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, maupun standar penilaian, namun perlu disempurnakan dengan konsep konsep keterampilan abad 21 yang harus dimiliki peserta didik baik dalam hal *learning and innovation skills, life and career skills*, maupun *information media and technology*.
2. Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui pembelajaran, tampak sudah cukup baik, dilihat dari tujuan, perencanaan, proses pembelajaran di kelas dan penilaian. Namun jika dikaitkan dengan pengembangan warga Negara abad 21 perlu disempurnakan dalam hal

Eka Jayadiputra, 2022

ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENGEOMBANGKAN KOMPETENSI WARGA NEGARA ABAD 21 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KABUPATEN BANDUNG

mengasah peserta didik untuk mengembangkan keterampilan abad 21 terutama dalam hal keterampilan belajar dan literasi informasi, media dan ICT. dalam proses pembelajaran mulai dari awal sampai akhir menunjukkan hal yang dalam mengembangkan kompetensi warga negara abad 21.

3. Desain model kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran yang penulis desain untuk mengembangkan kompetensi warga negara abad 21 diolah dari berbagai sumber baik buku, dokumen kurikulum, artikel, jurnal, para pakar maupun praktisi pendidikan dan hasil observasi di lapangan. Desain ini diuji cobakan di sekolah-sekolah model dengan menggunakan uji coba kuasi eksperimen dengan desain *the non-equivalent control group* atau *pre and posttest group design* melalui instrument penelitian berupa angket, observasi, studi dokumentasi, studi literature, lembar penilaian diri, tes materi pilihan ganda untuk pre tes dan postes untuk menilai keterampilan abad 21 yang dimiliki peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Desain model kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran yang dikembangkan menekankan pada aspek sikap (nilai moral dan karakter sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945); Aspek Pengetahuan (pengetahuan, pemahaman, penemuan, analisis, sintesis, dan penilaian tentang kewarganegaraan); dan Aspek Keterampilan (*Learning and innovation skills, Life and career skills, Digital literacy*, keterampilan berkomunikasi, memecahkan masalah, berpikir kritis, berkolaborasi).
4. Hasil uji coba desain model kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran yang penulis desain untuk mengembangkan kompetensi warga negara abad 21 menunjukkan bahwa: 1) Keterampilan belajar menggunakan *kurikulum 2013* padam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang diselenggarakan di SMA Kabupaten Bandung masih belum optimal. (2) Ada peningkatan Keterampilan belajar setelah menggunakan *Desain Kurikulum Abad 21* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang diselenggarakan di SMA

Eka Jayadiputra, 2022

ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENGEJAMKAN KOMPETENSI WARGA NEGARA ABAD 21 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KABUPATEN BANDUNG

Kabupaten Bandung.

5. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, desain akhir model kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan abad 21 sebagai berikut: 1) visi dan misi mata pelajaran PPKn harus lebih disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta tuntutan abad 21 saat ini, jadi tidak hanya menekankan pada rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijewali oleh nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945, semangat Bhineka Tunggal Ika, dan komitmen terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, nilai-nilai religious dan nilai karakter unggul saja, namun harus diintegrasikan juga tentang kesadaran global bahwa dirinya merupakan bagian dari masyarakat global, dan juga tentang keterampilan hidup dan karir, keterampilan belajar, berkreasi dan berinovasi serta juga keterampilan IT. 2) Standar kompetensi lulusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus mengintegrasikan aspek kreatifitas dan inovasi sehingga bisa memunculkan innovator-inovator baru yang bisa berdaya saing secara komprehensif dan kompetitif. 3) Standar isi, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan perlu mengintegrasikan materi tentang ekologi kewarganegaraan dan kewarganegaraan global mengingat saat ini perkembangan dunia mengarah pada terbentuknya global village dimana dunia terasa semakin sempit., sehingga kesadaran bahwa setiap individu warga negara merupakan warga negara global akan tercerahkan melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. 4) Standar proses, dalam proses Pendidikan Kewarganegaraan guru perlu memberikan ruang gerak yang luas bagi para peserta didik untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreatifitas serta inovasi dengan menggunakan berbagai strategi, model, metode media pembelajaran yang menarik berbasis IT. 5) Standar Penilaian dalam kurikulum PPKn abad 21 menggunakan penilaian autentik yang meliputi: 1) Tes Formatif dan Tes Sumatif, 2) Penilaian Sikap. 2) Penilaian berbasis proyek, 3) Penilaian Portofolio, 4) Rubrik, 6) *self assessment*, 7) *peer assessment*, 8) *student response system*.

6.

Eka Jayadiputra, 2022

ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENGELOLA KOMPETENSI WARGA NEGARA ABAD 21 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KABUPATEN BANDUNG

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan, penulis mengharapkan ada beberapa implikasi terhadap *stakeholder* yang terlibat dalam penelitian ini. Ada pun implikasi penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan desain model kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Abad 21 ini dapat dijadikan sebagai inovasi baru bagi praktisi pendidikan di sekolah di dalam mengembangkan kompetensi peserta didik yang diharapkan, sesuai dengan kompetensi lulusan yang telah ditentukan oleh pemangku kebijakan;
2. Implementasi desain model kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Abad 21 ini dapat berimplikasi terhadap penyesuaian pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di persekolahan dalam mencapai kompetensi lulusan peserta didik;
3. Implementasi desain model kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Abad 21 ini dapat berimplikasi terhadap tercapainya kompetensi lulusan peserta didik sesuai dengan kompetensi lulusan yang diharapkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

5.3. Rekomendasi

Merujuk kepada kesimpulan penelitian tersebut, rekomendasi ini dirumuskan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini, sebagai berikut:

5.3.1. Bagi Pengguna

5.3.1.1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan:

- a. Kompetensi warga Negara abad 21 pada peserta didik di era kewarganegaraan digital yang meliputi pengetahuan kewarganegaraan,

Eka Jayadiputra, 2022

ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENGELONGKAN KOMPETENSI WARGA NEGARA ABAD 21 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KABUPATEN BANDUNG

keterampilan kewarganegaraan, dan sikap atau nilai kewarganegaraan.

- b. Keterampilan abad 21 bagi peserta didik dalam proses pembelajaran PPKn.
- c. Memberikan informasi dan pengetahuan yang memadai kepada peserta didik terkait keterampilan warga negara yang harus dikuasai di era abad 21.

5.3.1.2. Bagi Guru

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kompetensi yang harus dikembangkan dalam pembelajaran PPKn
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para guru dalam mengorganisasikan materi pembelajaran PPKn untuk menumbuhkan *inovation and learning skill, life skills and careers, informasi media dan literacy* peserta didik supaya peserta didik dapat tergali kompetensinya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pelaksanaan pembelajaran PPKn guna mengembangkan keterampilan abad 21 pada Peserta didik di era kewarganegaraan digital.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat kolaborasi antara guru dan peneliti dalam sebuah penelitian guna mengembangkan kompetensi guru dalam menciptakan sebuah riset yang berkelanjutan.

5.3.1.3. Bagi Sekolah

1. Penelitian ini dapat dijadikan kajian dan diskusi oleh para guru, kepala sekolah dan pengawas sebagai praktisi, sehingga meningkatkan mutu pendidikan formal yang ada di Indonesia.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan untuk mengintegrasikan keterampilan abad 21 dalam visi dan misi sekolah guna mencapai program sekolah baik akademik maupun non akademik.
3. Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam upaya peningkatan keterampilan abad 21 pada peserta didik.

5.3.1.4. Bagi Program Studi

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian praktis mengenai kurikulum dan pembelajaran yang dibutuhkan saat ini dalam mata pelajaran

Eka Jayadiputra, 2022

ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENGELONGKAN KOMPETENSI WARGA NEGARA ABAD 21 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KABUPATEN BANDUNG

PPKn di lingkup persekolahan dan menyokong kebijakan pemerintah dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penguatan dalam keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan yang menekankan pada pendidikan pembangunan berkelanjutan (*education for sustainable development*).

5.3.2. Bagi Pemangku Kebijakan

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran pentingnya Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan mengintegrasikan keterampilan warga Negara abad 21.
2. Melalui penelitian ini, Dinas Pendidikan hendaknya memberikan sosialisasi kepada peserta didik dan guru terkait keterampilan abad 21 dan proses pembelajaran yang harus dilakukan.

5.3.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Perlu adanya tindak lanjut dari penelitian ini dengan mengembangkan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kompetensi warga Negara abad 21.
2. Penelitian perlu berkolaborasi dengan sejumlah ahli IT dan ahli pembelajaran di sekolah untuk memperkuat kajian penelitian sebagai *core research*
3. Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan dalam lingkup kegiatan pembelajaran karena dilaksanakan dengan berbagai keterbatasan situasi dan kondisi pandemic Cov-19.

5.4. Dalil-Dalil

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut di atas, maka dalam penelitian ini dikemukakan beberapa dalil sebagai berikut;

1. **Dalil Pertama:** Jika kurikulum PPKN Abad 21 diterapkan di dalam pembelajaran di persekolahan, maka kompetensi kewargaanegaraan yang meliputi *civic knowledge, civic skills, and civic dispositions* dapat tercapai.

Eka Jayadiputra, 2022

ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENGELONGKANG KOMPETENSI WARGA NEGARA ABAD 21 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KABUPATEN BANDUNG

2. **Dalil Kedua:** Implementasi kurikulum PPKn Abad 21 akan berjalan efektif apabila didukung oleh pengorganisasian komponen-komponen pembelajaran yang mencakup tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, dan penilaian secara komprehensif.
3. **Dalil Ketiga:** Kurikulum PPKn Abad 21 sangat komprehensif di dalam membentuk kompetensi lulusan dikarenakan tidak hanya berorientasi pemenuhan kompetensi kewarganegaraan saja melainkan juga berorientasi mempersiapkan peserta didik sebagai sumber daya manusia berkualitas di masyarakat.
4. **Dalil Keempat:** Kurikulum PPKn Abad 21 memiliki relevansi yang cukup tinggi dengan kebutuhan peserta didik di era digital karena di dalam implementasinya kurikulum ini berorientasi mengembangkan keterampilan abad 21 terutama dalam hal keterampilan belajar dan literasi informasi, media dan ICT.
5. **Dalil Kelima:** Kurikulum PPKn Abad 21 sejalan dengan tantangan global karena di dalam implementasinya kurikulum ini berorientasi terhadap pembentukan *learning and innovation skills, life and career skills*, maupun *information media and technology* bagi peserta didik.
6. **Dalil Keenam:** Kurikulum PPKn Abad 21 akan mudah dilaksanakan karena memenuhi komponen yang sesuai dengan standar nasional pendidikan yang berlaku saat ini.
7. **Dalil Ketujuh:** Kurikulum PPKn Abad 21 memiliki fleksibilitas dengan perkembangan zaman saat ini karena di dalam pelaksanaannya sangat dapat memanfaatkan berbagai fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.

Eka Jayadiputra, 2022

**ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DALAM MENGELONGKAN KOMPETENSI WARGA NEGARA ABAD 21 DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS KABUPATEN BANDUNG**